

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548-5458

Volume 2,

Nomor 2,

Oktober 2017

hlm. 65 -132

Febri Yulika, Yulimarni, Nofi Rahmanita

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ULAKAN TAPAKIS MELALUI PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK ANYAMAN PANDAN.

Agung Cahyana, FP Sri Wuryani, Sumadi

OPTIMASI PRODUKSI BATIK DENGAN TEKNIK WAX PRINT SCREEN (WPS) UNTUK PERAJIN BATIK KEMBANG KELI DI KABUPATEN WONOSOBO.

Anin Ditto

PELATIHAN RAGAM HIAS MINANGKABAU MELALUI TEKNIK CETAK DENGAN DIGITAL IMAGING SEBAGAI APRESIASI SENI BUDAYA LOKAL.

Basnendar Herry Prilosadoso, Agus Sutedjo, Muji Soewasta

MEDIA PEMBELAJARAN PEKERJAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNOLOGI CETAK SARING UNTUK PEMBUATAN SOUVENIR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI DESA WISATA BETISREJO, SRAGEN

Irdawati, Oktavianus

PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DAN KREASI JILBAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN KELOMPOK PKK NAGARI PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT.

Bramantijo, Karsam, Totok Priyoleksono

TOTE BAG BERBAHAN TENUN GEDHOG SEBAGAI PRODUK PENUNJANG BAGI UKM TENUN DAN BATIK GEDHOG TUBAN.

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548 – 5458 Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 66-132

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Pengelola Jurnal Pengabdian pada Masyarakat merupakan subsistem LPPMPP Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

Proffreader

Novesar Jamarun
Febri Yulika

Editor In Chief

Andar Indra Sastra

Editors

Asril Sahrul
Rosta Minawati
Harissman

Manager Journal

Saaduddin
Liza Asriana
Rori Dolayance
Thegar Risky

Editor Layout

Yoni Sudiani

Administrator

Wira Dharma Prasetya

Alamat Pengelola Jurnal Batoboh: LPPMPP ISI Padangpanjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat; Telepon (0752) 82077 Fax. 82803;
e-mail; batoboh@gmail.com

Catatan. Isi/Materi jurnal adalah tanggung jawab Penulis.

Diterbitkan Oleh

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548-5458 Volume 2, Nomor 2, Oktober 2017, hlm. 65-132

DAFTAR ISI

PENULIS	JUDUL	HALAMAN
Febri Yulika Yulimarni Nofi Rahmanita	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ULAKAN TAPAKIS MELALUI PENGEMBANGAN DESAIN PRODUK ANYAMAN PANDAN	66-76
Agung Cahyana FP Sri Wuryani Sumadi	OPTIMASI PRODUKSI BATIK DENGAN TEKNIK <i>WAX PRINT SCREEN</i> (WPS) UNTUK PERAJIN BATIK KEMBANG KELI DI KABUPATEN WONOSOBO	77-84
Anin Ditto	PELATIHAN RAGAM HIAS MINANGKABAU MELALUI TEKNIK CETAK DENGAN <i>DIGITAL IMAGING</i> SEBAGAI APRESIASI SENI BUDAYA LOKAL	85-98
Basnendar Herry Prilosadoso Agus Sutedjo Muji Soewasta	MEDIA PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI TEKNOLOGI CETAK SARING UNTUK PEMBUATAN SOUVENIR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI DESA WISATA BETISREJO, SRAGEN	99-108
Irdawati Oktavianus	PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DAN KREASI JILBAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN KELOMPOK PKK NAGARI PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT	108-123
Bramantijo Karsam Totok Priyoleksono	<i>TOTE BAG</i> BERBAHAN TENUN GEDHOG SEBAGAI PRODUK PENUNJANG BAGI UKM TENUN DAN BATIK GEDHOG TUBAN	124-132

PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DAN KREASI JILBAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN KELOMPOK PKK NAGARI PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR PROPINSI SUMATERA BARAT

Irdawati, Oktavianus

Institut Seni Indonesia Padang Panjang
Jl. Bahder Johan-Padangpanjang-Sumatera Barat
irdawatiumar@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Nagari Padanggantung Kabupaten Tanah Datar Propinsi Sumatera Barat yang bertujuan untuk memberikan ilmu dan keterampilan tata rias wajah serta kreasi jilbab kepada anggota PKK yang berasal dari 4 Desa yang berada di Nagari Padanggantung. Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan anggota PKK dalam segi seni merias wajah dan kreasi jilbab, sehingga nantinya para anggota PKK memiliki kemampuan dan terampil merias diri sendiri, yang untuk lebih lanjutnya bisa merias wajah pengantin dalam bentuk yang lebih luas sehingga dapat menambah finansial jika membuka jasa tata rias/ make up. Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerja sama dengan Wali Nagari Padanggantung dalam rentang waktu lima bulan, bertempat di Kantor Wali Nagari Padanggantung. Metode yang digunakan dalam proses kegiatan ini melalui metode ceramah, demonstrasi dan evaluasi.

Kata kunci : Tata Rias, Jilbab, PKK, Keterampilan.

PENDAHULUAN

PPK Nagari Padanggantung yang anggotanya Remaja dan ibu-ibu yang pekerjaannya terdiri dari beraneka ragam. Pekerjaan tersebut antara lain: ibu Rumah Tangga, Pegawai Negri Sipil (PNS), Petani, dan pedagang. Selama ini mereka dalam menjalani kegiatan PKK hanya bertitik tolak pada kegiatan masak-memasak, jahit-menjahit, pendidikan, Pertanian dan, Penyuluhan Kesehatan. Sehubungan dengan keterampilan untuk merias diri selama ini terabaikan dan dianggap hal yang gampang, padahal merias diri adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan manusia.

Melihat kondisi seperti ini saya sebagai putra daerah selaku salah satu dosen di ISI Padangpanjang merasa terpanggil untuk meningkatkan keterampilan dalam merias wajah dan kreasi jilbab melalui salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Atas kesepakatan saya dengan pemerintahan Nagari terjalinlah suatu kerja sama dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan tata rias serta kreasi jilbab yang sarasannya adalah anggota PKK Nagari Padanggantung yang terdiri dari 4 Desa. Anggota PKK yang

dimaksud terdiri dari ibu-ibu dan juga ada remaja. Biasanya mereka kurang memperhatikan tata rias wajah dan cara memakai jilbab yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, dengan arti kata asal pakai saja dan tidak memenuhi kebutuhan. Mereka tidak bisa membedakan tatarias wajah dan juga pemakaian jilbab untuk acara seperti kantor, pesta pernikahan dan tatarias sehari-hari.

Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi ilmu dan keterampilan tata rias wajah serta pemasangan jilbab kreasi pada anggota PKK. Mengingat anggota PKK hanya memiliki kemampuan merias wajah secara otodidak, maka materi keterampilan diberikan secara sistematis, artinya sebelum mereka diajarkan tata rias wajah serta pemasangan jilbab kreasi mereka harus mengetahui dan memahami fungsi tata rias, jenis kulit wajah dan ciri-cirinya, berbagai bentuk wajah, kosmetik dan kegunaannya, keserasian antara rias dan busana, serta perlengkapan lainnya. Selain itu peserta harus mengetahui dan mampu merias wajah sendiri. Tahapan tersebut dilakukan agar mereka tidak canggung menentukan dan menerapkannya sesuai dengan kebutuhan. Begitu juga dengan pemasangan jilbab kreasi sebelumnya harus mengetahui sifat dari bahan jilbab, aksesories dan kelengkapannya disesuaikan dengan situasi tertebtu seperti acara santai maupun pesta.

Dengan di lakukan pelatihan tata rias wajah dan jilbab kreasi untuk anggota PKK Padang Gantiang di harapkan dapat menghasilkan sesuatu yang belum pernah di dapatkan. Hal tersebut bisa tercapai apabila adanya peran institusi pemerintah daerah terhadap kegiatan ini serta tenaga ahli yang memilii kompetensi di bidangnya. Sebagai tenaga pengajar yang bergerak di instansi seni, ISI Padangpanjang melakukan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggungjawab untuk mengabdikan diri dan memotivasi mereka melalui seni (tata rias wajah).

PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode evaluasi, dengan penjelasan metode ceramah penuturan atau penerangan secara lisan. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah “berbicara”. Menjelaskan dan memberikan pengetahuan tentang tahapan-tahapan yang harus diketahui dan dimiliki seorang penata rias wajah seperti mengetahui berbagai jenis kulit dan ciri-cirinya, berbagai bentuk wajah, kosmetik dan kegunaannya, serta

pelengkapan lainnya yang dibutuhkan. Kondisi ini memudahkan mereka untuk mengaplikasikan ke wajah seseorang sesuai jenis kulit dan bentuk wajah sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Serta bermacam-macam bentuk jilbab dan kelengkapannya seperti pasmina, kerudung segi empat dan segitiga.

Selanjutnya metode demonstrasi adalah metodemengajar dengan cara memperagakan barang,kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda. Dalam hal ini dilakukan dengan cara memperagakan tahapan-tahapan dimulai dari tata rias wajah untuk sehari-hari dan untuk ke pesta dengan rias wajah korektif, serta mengkreasikan jilbab disesuaikan dengan bentuk wajah. Peserta dan mempraktekkan semua materi yang diberikan secara berurutan. Kemudian metode Evaluasi adalah Seluruh materi yang telah disajikan kemudian dipraktekkan kembali oleh masing-masing peserta. Pertemuan berikutnya peserta kembali mempraktekkan secara lengkap terkait dengan materi tata rias wajah dan kreasi jilbab yang telah diberikan dengan perlengkapan pendukung yang akan

digunakan. Pada pertemuan ini akan diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana para peserta yang dalam hal ini ibu-ibu PKK Nagari Padanggantung mengerti dan memahami mengenai materi yang telah disajikan sebelumnya. Dalam tahap evaluasi ini diberikan masukan serta dilakukan koreksi yang dapat menambah wawasan mereka tentang tata rias wajah dan mengkreasikan jilbab yang sesuai dengan kebutuhan.

Tata rias Wajah dan Alat Kosmetik

Tata rias secara umum adalah seni menggunakan bahan kosmetika untuk menciptakan wajah peran sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Selain itu tata rias adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk tata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata *kosmetikos* berarti keterampilan berhias.

Seiring dengan pernyataan tersebut Harymawan (1993) mengemukakan bahwa tata rias adalah seni menggunakan bahan-bahan kosmetika untuk mewujudkan wajah dengan memberikan dandanan atau perubahan yang sesuai dan wajar. Sebagai penggambaran watak diperlukan adanya

tata rias sebagai usaha menyusun hiasan terhadap suatu objek. Sehubungan dengan pernyataan tersebut Martha Tilaar (1995) juga mengemukakan bahwa tata rias wajah merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Tata rias merupakan hal yang bertujuan untuk menonjolkan kepercayaan diri seseorang.

Hal-hal yang harus diperhatikan sebelum merias wajah adalah kombinasi warna, hal ini sangat penting dan harus diserasikan, antara lain : warna bayangan mata, pemerah pipi dan lipstik hendaknya disesuaikan dengan warna mata, rambut, dan kulit serta busana yang ingin digunakan. Bagian wajah yang lebar dapat dipersempit dengan warna redup atau tua, sedangkan bagian wajah yang sempit dapat diperlebar dengan warna cerah atau muda. Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam merias wajah antara lain (1) Rata dan halusnya base. Base yaitu bahan yang berguna untuk melindungi kulit dan untuk memudahkan pelaksanaan dan penghapusan tata rias. (2) Kesamaan Foundation. Foundation yaitu bedak dasar yang memberikan warna kulit sesuai dengan warna kulit. (3) Penggunaan garis-garis yang layak. Garis-garis ini berguna untuk memperjelas

anatomi muka, batas-batas bagian wajah (alis, mata, keriput-keriput). (4) Harmoni antara sinar dan bayangan-bayangan. Highlight dan Shadow memberi efek bahwa manusia itu tiga dimensi.

Dalam merias wajah juga harus memperhatikan bentuk wajah yaitu oval, bulat, dan bersegi. Bentuk wajah yang paling ideal atau sempurna akan memudahkan orang merias dirinya sesuai dengan riasan dan karakter yang diinginkan. Ini sesuai dengan teori rias yang dikemukakan oleh Nikmah Ilahi (2010) dalam panduan tata rias kecantikan wajah terkini, bahwa merias wajah dengan warna yang tepat selain mempercantik wajah juga akan menciptakan hasil yang selaras dengan kepribadian. Berbicara mengenai bentuk wajah dan kepribadian sangatlah ditentukan oleh bahan-bahan tata rias yang digunakan. Bahan-bahan yang digunakan dalam tata rias antara lain *Base*, yang termasuk ini adalah bedak dingin atau *coldcream*. Cara memakainya yaitu ambil dengan ujung telunjuk, letakkan pada bagian yang menonjol, gosok dengan cara memutar sampai rata. *Foundation*, ada dua macam yaitu stick dan pasta. Cara menggunakannya sama dengan *Base*. *Lines*, gunanya untuk memberi batas anatomi muka. Seperti

Eye brow pencil (membentuk alis dan memperindah mata), *Eyelash* (membentuk bulu mata agar melengkung), *Lipstick*, *Highlight dan Shadow* (menciptakan tiga dimensi pada muka), *Eyeshadow* (membentuk dimensi pada mata). *Rouge*, gunanya untuk menghidupkan pipi dekat mata, tulang pipi, dagu, kelopak mata antara hidung dan mata. *Cleansing*, gunanya untuk membersihkan segala tata rias dan juga sebagai *nutrient* dan pengobatan pada kulit.

Poerwasoenoe (2010) menjelaskan bahwa tata rias terbagi dalam tiga macam yaitu rias wajah, rias rambut, dan rias busana. Rias wajah bertujuan untuk membuat wajah lebih menarik dan sesuai dengan karakter yang dibawakan. Rias rambut adalah riasan yang dilakukan untuk mengubah bentuk rambut ditata supaya lebih rapi dan dapat mendukung rias wajah. Rias busana bertujuan untuk membuat tampilan serasi dengan rias wajah dan rambut.

Berkaitan dengan hal di atas ibu-ibu PKK tidak memperhitungkan tata rias wajah, mereka asal berbedak dan tidak memakai kosmetik yang sesuai dengan kulit. Begitu juga dengan cara berpakaian selama ini yang digunakan oleh ibu-ibu PKK Padanggantung menggunakan jilbab ala kadar dengan maksud asal menutup kepala atau aurat, tanpa memperhitungkan tata cara yang bisa menunjang penampilan dalam menggunakan

jilbab. Selama ini mereka tidak tahu akan fungsi jilbab yang sebenarnya.

Deskripsi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan di adakan di aula Gedung Kantor Wali Nagari Padang Ganting. Dengan peserta berjumlah kurang lebih tiga puluh orang, kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan tatap muka, dengan materi sajian yaitu : make up sehari-hari, make up ke pesta, make up pengantin.

Tahapan-tahapan kegiatan dilakukan :

Menjelaskan tujuan dan manfaat mengikuti pelatihan keterampilan tata rias wajah kepada peserta dan apa-apa yang dipersiapkan.

Menjelaskan fungsi tata rias wajah serta perlengkapan, bermacam jenis kulit, wajah dan ciri-cirinya, berbagai bentuk wajah, menjelaskan keserasian antara tata rias dan busana yang dipakai, menjelaskan dan memperkenalkan alat maupun bahan kosmetik yang tepat serta penggunaannya. Mengenal Jenis Kulit Wajah, Ciri-Ciri dan Bentuk Wajah sebelum merias wajah sebaiknya kenali secara seksama kekurangan dan kelebihan pada wajah. Kenali juga jenis kulit wajah sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dalam mengoreksi wajah dan menentukan jenis kosmetik

yang tepat untuk wajah. Jenis kulit wajah dan ciri-cirinya : kulit normal, kulit kering, dan kulit berminyak. Bentuk wajah dan ciri-cirinya terdiri dari tujuh macam yaitu: bentuk wajah bulat, bentuk wajah bersegi, bentuk wajah panjang, bentuk wajah segi tiga, atau buah peer, bentuk wajah segi tiga terbalik (bentuk jantung), belah ketupat, dan bentuk wajah lonjong (oval). Mengenal Kosmetik dan Perlengkapan Rias yang Tepat Serta Kegunaannya Kosmetika yaitu segala sesuatu yang dipakaikan, digosokan, dipercikan, dilumpurkan, dimasukan kepermukaan tubuh, maupun kedalam tubuh yang berguna untuk menambah daya tarik, memperindah dan merubah rupa seseorang. Kosmetika-kosmetika diantaranya :

- a. Milk cleanser (susuh pembersih)
Membersihkan kotoran dan debu yang lengket pada wajah, sisah make up sampai ke lubang pori-pori serta membuat kulit wajah bersih dan halus.
- b. Face Tonik (Penyegar)
Membersihkan sisah milk cleanser yang lengket pada wajah, mengecilkan pori-pori, mengencangkan kulit wajah.
- c. Eye make up remover (pembersih pemulas mata)
Mengangkat sisa-sisa make up yang melekat pada kelopak mata. Kapas make up, untuk mengangkat kosmetika pada wajah dan sebagai alat perantara pemasangan kosmetika.

- d. Moisturizer (pelembab)
Melindungi kulit terhadap zat kimia, foundation, melindungi kulit terhadap pengaruh segatan matahari, cahaya lampu yang panas, melembabkan kulit dan supaya make up tahan lama.
- e. Foundation (alat bedak krim/ alas bedak)
Memberikan kesan wajah tampak mulus, dan menutupi kekurangan pada permukaan kulit wajah seperti flek, jerawat, dan lubang-lubang bekas jerawat.
- f. Loose Powder (Bedak Tabur)
Memberi kesan wajah tampak halus dan segar, sehingga mudah membubuhkan warnah kosmetik lainnya
- g. Compact Powder (Bedak Padat)
Digunakan sebagai sentuhan akhir pengawet dan penghalus make up.
- h. Eye shadow (pemulas mata)
Memperindah bentuk mata, mempertajam cahaya mata, memperdalam warnah, sehingga kelihatan bersinar-sinar, dan menormalisir bentuk mata.
- i. Eye brow pencil (pensil alis)
Untuk menormalisir bentuk alis serta memperjelas warnahnya.
- j. Eye lash adhesive (perekat bulu mata)
Perekat bulu mata ini dipakai untuk melekatkan bulumata pada posisinya.
- k. False eye lashes (Bulu Mata Palsu)
Bulu mata ini dipakai supaya bulu mata kelihatan lebih panjang, lentik, tebal, dan memperjelas warnah bulu mata.
- l. Eye liner (penggaris mata atau celak mata)
Menormalisir bentuk mata, dan menutupi tempelan bulu mata palsu.
- m. Eye cream (krim alas pemulas)
Gunanya untuk melindungi kulit kelopak mata terhadap pengaruh satu warna dan eye shadow, eye liner dan supaya make up mata tahan lama.
- n. Blush On / Blusher and Rouge (Pemulas Pipi)
Blush On / Blusher warnahnya lebih tua dari pada warnah kulit, gunanya untuk meredupkan atau menyamarkan dan menutupi bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Sedangkan Rouge warnanya merah muda, gunanya untuk memberikan kesan gemuk dan menonjolkan bagian-bagian sempurna.
- o. Hair Spray (semprotan rambut)
Memberikan kemudahan dalam penataan rambut, hasil penataannya lebih awat dan tahan lama.
- Selain mengenali kosmetik dan peralatan rias diatas juga harus juga

diketahui, peralatan rias yang digunakan yaitu :

- a. Saput, biasanya terbuat dari kain halus yang berguna untuk membubukan bedak tabur.
- b. Spons bedak, yang gunanya untuk membubukan bedak padat dan juga bisa digunakan secara langsung untuk merapikan kembali. Disamping itu juga bisa digunakan spons dilembapi dengan air supaya bedak bisa menutupi pori-pori
- c. Kuas bedak besar, berfungsi meratakan bedak,
- d. Sikat alis, meratakan alis agar kelihatan sama.
- e. Pencabut alis, membersihkan bulu pada alis agar rapi.
- f. Penjepit bulu mata, berfungsi penjepit bulu mata
- g. Kuas pemulas mata, kuas spons meratakan pemasangan eye shadow.
- h. Kuas pemulas pipi, mengusap blush on pada pipi.

Selanjutnya dengan mendemostrasikan proses membentuk alis mata dengan cara mencabut, mencukur, mempergunakan pensil alis serta membentuk eye shadow warna coklat dengan mempergunakan kuas kecil sesuai dengan kulit wajah. Peserta

memperhatiak dan mempraktekan ke wajah masing-masing.

Mendemonstrasikan proses tata rias wajah untuk sehari-hari dengan riaskorektif

Setelah mengetahui kosmetika, peralatan rias, jenis kulit wajah dan bermacam-macam bentuk wajah. Maka dipilih kosmetika sesuai dengan kebutuhan kulit dan wajah masing-masing.

Untuk menghasilkan rias wajah yang sempurna, harus mengenal urutan langkah merias yang benar. Mulailah dari dasar, lalu lakukan tahap merias korektif. Semua harus dengan urutan yang seperti berikut ini:

- a. Bersihkan kelopak mata dengan pembersih pemulas mata, dan bersihkan kulit wajah dengan susu pembersih yang sesuai dengan kulit wajah. Dilakukan dengan membubuhkan penyegar.
- b. Lindungi kulit wajah dengan mengoleskan pelembab secara tipis dan merata pada wajah dan leher.
- c. Berikan alas bedak, pilihlah warna yang sesuai dengan kulit wajah, oleskan secara tipis dan merata searah dengan pertumbuhan bulu pada wajah.
- d. Bubuhkan bedak tabur, dengan warna yang sesuai dengan alas bedak, rapikan dengan kuas bedak agar merata, lalu sempurnakan dengan bedak padat, pilih warna transparan /sesuai warna kulit

- sehingga kulit tampak halus dan rias dapat bertahan lama.
- e. Lindungi kelopak mata dengan mengoleskan krim alas pemulas mata, kemudian koreksi dan perindah bentuk mata dengan pemulas mata bubuk secara lembut dan membaur pilihlah warna tepat sesuai warna kulit dan kesempatan.
 - f. Pertegas garis mata dengan pensil mata atau cetak mata (eye liner)
 - g. Bentuk dan pertegas alis dengan pensil alis. Dilanjutkan dengan merapikannya dengan sikat alis agar tampak alami.
 - h. Bentuk bayangan hidung secara tipis bila perlu
 - i. Lentikan bulu mata dengan penjepit bulu mata kemudian bubuk pelentik bulu mata (mascara)
 - j. Kenali bentuk/raut wajah kemudian koreksi dan segarkan dengan pemulas pipi.
 - k. Lindungi kelembutan kulit bibir dengan mengoleskan perawat bibir. Kemudian koreksi dan bentuk bibir dengan pensil pembentuk bibir secara merata dengan kuas bibir, kurangi kelebihan minyak dari pelumas bibir dengan menempelkan tisu pada bibir. Terakhir segarkan rias bibir dengan membubuhkan pengkilat bibir di tengah bibir bagian bawah.
 - a. Foundation (Alas Bedak)

Dalam rias pengantin Foundation mempunyai peran penting pada hasil akhir riasan. Oleh karena itu, kualitas juga harus menjadi perhatian utama. Foundation yang baik harus mudah menyerap pada kulit, tidak lengket, tidak mudah luntur dan tentu saja belum kadarluarsa. Setelah wajah dibersihkan, maka bubuk foundation selapis demi selapis dengan menggunakan jari tangan atau spons, hingga merata.
 - b. Bedak

Ada dua versi bedak yang harus digunakan dalam rias pengantin, bedak padat, bedak tabur. Keduanya berfungsi menyempurnakan riasan setelah menggunakan foundation. Bedak padat dan bedak tabur dibubuhkan secara berbeda. Bedak padat dibubuhkan dengan menggunakan spons sementara bedak tabur dengan kuas. Untuk kulit berminyak gunakan bedak tabur terlebih dahulu untuk menyerap minyak. Setelah itu bubuk bedak padat

pada lapis kedua. Untuk normal dan kering, menggunakan bedak padat lebih diutamakan. Bedak tabur hanya berfungsi sebagai pelembut atau penetralisir yang digunakan setelah bedak padat dibubuhkan merata. Gunakan lebih dari satu warna bedak, perpaduan beberapa warna bedak, dapat membuat hasil riasan tampak lebih netral dan sempurna.

c. Concoaler

Concealer berfungsi untuk menyamarkan lingkaran hitam di bawah mata. Juga untuk menutupi noda dan bercak pada wajah. Concealer dapat berbentuk krim, padat, tabur dan batang (stick), biasanya berwarna krim muda atau putih, yaitu warna yang cenderung lebih cerah dari warna kulit. Concealer berbentuk krim, padat, dan batang digunakan sebelum pembubuhan tabur dibubuhkan setelah foundation merata.

d. Bulu Mata Imitasi (palsu)

Dalam rias pengantin bulu mata imitasi tidak hanya untuk menambah kesan tebal, panjang dan lentik semata, tetapi digunakan untuk mempercantik tampilan mata.

e. Eyeshadow.

Dapat ditemukan dalam bentuk padat, krim, dan cair maupun bubuk. Untuk rias pengantin memerlukan eyeshadow yang memiliki warna konsisten. Artinya warna yang terlihat kemesannya akan menghasilkan sapuan dalam warna yang sama pulsat dioleskan pada kelopak mata, dan harus mempunyai daya lekat yang baik dan tahan luntur.

f. Eyeliner

Eyeliner berfungsi untuk mempertegas garis mata. Pada riasan pengantin tak kalah pentingnya dengan bagian-bagian riasan lainnya. Kini eyeliner tak lagi didominasi warna-warna gelap, akan tetapi menggunakan warna-warna terang dan bahkan cenderung mengkilap.

g. Mascara

Mempunyai peranan untuk melentikan dan

mempertebal tampilan bulu mata dan menyatukan antara bulu mata asli dengan bulu mata imitasi.

h. Blush- on

Blush-on digunakan untuk menyempurnakan bentuk wajah, membentuk sekaligus menyamarkan kekurangan wajah serta dapat memberi kesan cerah dan segar pada wajah pengantin.

i. Lipstik

Pewarna bibir dapat memberi nuansa khusus pada seluruh hasil riasan, baik dari segi warna maupun bentuknya pada rias pengantin warna-warna cerah menimbulkan aura segar yang cenderung seksi. Warna –warna lembut atau pastel dapat memberi kesan natural (Han & Isye Soentoro, 2004: 15-33).



Foto 1.
Proses Make Up Sehari-Hari

(Dokumentasi, Oktavianus 2016)



Foto 2

.Pemasangan rias wajah sehari-hari
(Dokumentasi, Oktavianus 2016)



Foto 3 :

Hasil make up sehari-hari

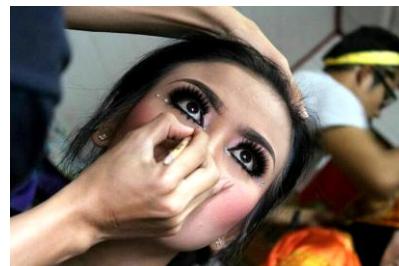


Foto 4.

Proses Make Up Rias Pengganti
yang Dilakukan oleh Peserta.
(Dokumentasi, Oktavianus 2016)

Pengertian Jilbab, Fungsi Jilbab Dan Jilbab Kreasi

Seseorang dalam mencari gaya hidup pribadinya, memilih cara-cara khusus dalam mengekspresikan dirinya. Gaya hidup yang dipilih seseorang yang menjadi sesuatu identitas dalam dirinya (Chaney, 2003:92).

Penampilan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari karena penampilan bisa menjadi modal utama agar tidak dipandang sebelah mata. Gaya hidup dalam mengenakan jilbab kreasi baru yang bervariasi menjadi penampilan berjilbab yang dianggap modern.

Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan jilbab sudah diterima dalam masyarakat luas. Keberadaan jilbab kreasi yang terkesan modern yang sekarang ini sebagai pusat mode banyak diikuti oleh ibu-ibu, para remaja, dan anak-anak perempuan. Daya tarik individu untuk memakai jilbab kreasi dengan perkembangan model variasi jilbab sebagai pakaian model yang sekarang agar dikatakan tidak ketinggalan zaman. Hal tersebut sudah menjadi kepentingan pribadi masing-masing individu tanpa melihat aturan pemakaian jilbab dari segi agama.

Fungsi jilbab adalah sebagai Pelindung, sebagai Penyempurna Pakaian Muslimah, sebagai Bentuk Kehormatan kepada Allah dan sebagai Identitas. Berkaitan dengan fungsi jilbab para ibu-ibu PKK atau para wanitakarir juga makin menggemari jilbab sebagai busana kerja mereka. Bahkan ibu-iburumah tangga tidak mau ketinggalan untuk mengikuti tren berjilbab seperti

parawanita lainnya. Sekarang para perempuan ini tidak merasa terkungkung dengan jilbab yang mereka kenakan, karena mereka dapat berkreasi sesuka hati untuk dapat mengkreasikan jilbab yang mereka kenakan supaya terlihat cantik dan fashionable saat menghadiri acara-acara tertentu. Mereka menyakini bahwa walaupun memakai jilbab, tetapi masih dapat modis dan mengikuti fashion yang berkembang sekarang ini. Jenis mode jilbab yang semakin beragam dengan corak, model dan accessories yang mendukungnya menjadi daya tarik tersendiri. Jilbab saat ini tidak hanya dipandang sebagai pakaian serba tertutup yang menggambarkan kesan tradisional, monoton dan konvensional. Keberadaan jilbab telah diterima secara luas di berbagai lingkungan dan status sosial.

Bentuk Dan Model Jilbab Kreasi

Pemakaian jilbab saat ini merambah dalam lingkungan anak-anak dewasa dan orang tua. Sesuai hasil observasi peneliti, hal ini nampak terlihat jelas dari pakaian yang dikenakan setiap harinya. Jilbab yang dikenakan pun tidak hanya sekedar berjilbab menutup aurat saja melainkan beragam bentuk dan modelnya tergantung sesuai selera pemakainya. Hal yang wajar jika banyak perempuan ingin diakui perempuan cantik sebagai orang modern yang sibuk, berwawasan luas, namun berbusana jilbab modis, praktis, trendy, dan taat beragama.

Setiap orang memiliki keinginan yang berbeda-beda, begitu juga dengan cara berbusana mereka. Saat dilingkungan ibu-ibu PKK Padang Ganting mengenakan jilbab mempunyai cara tersendiri dalam berpenampilan dengan berbagai bentuk dan model jilbab yang mereka pakai sangat beraneka ragam dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Berikut merupakan dalam berjilbab kreasi:

Gambar (*ciput* ninja, penutup leher panjang, *ciput* jilbab 2 warna dan *ciput cemol*). Berikut dokumentasi :



Foto 5 :
(Dokumentasi, Irdawati 2016)

Gambar 2 (*ciput* renda, jilbab paris segi 4 bordir dan polos).



Foto 6 :
(Dokumentasi, Irdawati 2016)

Gambar 3. (jilbab *pasmina* persegi panjang polos dan jilbab persegi panjang bermotif).



Foto 7 :
(Dokumentasi, Irdawati 2016)

Ciput atau bandana adalah perlengkapan busana muslim untuk daleman jilbab agar terlihat lebih elegan dan mempermudah pengaturan dalam gaya berjilbab. Bahan nya terbuat dari kain kaos dan ada dari bahan yang kain dingin (spandex) sehingga nyaman dikenakan. Jilbab paris juga disebut jilbab segi empat yang berbahan kainnya jenis vual paris. Bahan kainnya mudah diatur sehingga kalau dipakai jatuhnya nyaman dikepala, di leher, apalagi dililitkan jatuhnya nyaman. Sedangkan yang disebutkan dengan jilbab pasmina yaitu jilbab yang bebahan dari wol halus yang berasal dari bulu kambing atau domba yang berbentuk segi panjang. Dari berbagai jenis ciput atau banda dan berbagai jenis yang ada

dapat dibentuk berbagai macam jenis jilbab sesuai minat pemakainnya.

Pengkombinasian jilbab yang dipakai. Ada yang dikombinasikan dengan pakaian disesuaikan dengan warna dan bentuknya diberi hiasan suatu gaya hidup seseorang.

Dari pengkombinasian jilbab kreasi dengan pakaian, bentuk, model, warna, ukuran, dan asesorisnya menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup yang dipakai seseorang dalam bertingkah laku akan membentuk pola perilaku tertentu. Terutama bagaimana ia ingin dipersepsikan oleh orang lain, berkaitan dengan status social yang disandangnya. Untuk merefleksikan image inilah, dibutuhkan symbol-simbol status tertentu, yang sangat berperan dalam mempengaruhi perilaku konsumsi.

Islam mengajarkan seseorang perempuan untuk menutup auratnya. Salah satunya seorang perempuan diwajibkan untuk memakai jilbab bila berada diluar rumah. Tetapi dalam memakai jilbabnya seorang perempuan sekarang juga mempunyai gaya tersendiri. Pemakaian jilbab sekarang menjadi busana yang trend untuk dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Keadaan trend pemakain jilbab dalam kegiatan sehari-hari muncul beragam jenis jilbab kreasi.

Chaney (2003:100), “dinamika perubahan dalam cara-cara fashion yang berbeda begitu jelas mencerminkan proses pembentukan gaya hidup yang lebih luas”. Keberadaan gaya hidup pada pemakaian jilbab kreasi terutama dikalangan remaja dapat terjadi karena

pergeseran nilai, citra berbusana dan gaya berbusana yang lambat laun membentuk masyarakat muslim yang berbeda dan unik dari masyarakat yang lain. Meluasnya pemakain jilbab saat ini menjadi suatu gaya hidup seseorang dalam berpenampilan.

Berjilbab tidak hanya pakaian untuk menjalankan salah satu syariat Islam yaitu kewajiban mengenakan jilbab dalam berbusana. Masyarakat muslimah juga ingin tampil modern dan mengikuti perkembangan zaman. Dengan berbusana berjilbab kreasi baru yang bervariasi, masyarakat muslimah merasa keberadaanya diakui oleh masyarakat luas karena mengikuti trend busana muslimah saat ini. Gaya busana tersebut dianggap dapat memberikan kesan kepada pemakainya sebagai orang modern yang sibuk, berwawasan luas, namun berbusana energik, praktis, trendi dan taat beragama.



Foto 8

Proses Pemasangan Jilbab ke pesta
(Dokumentasi, Irdawati 2016)



Foto 9

Hasil Pemakaian Jilbab ke pesta
(Dokumentasi, Irdawati 2016)

SIMPULAN

Pelatihan keterampilan tata rias wajah ini dapat disambut baik oleh peserta karena keterampilan yang didapat sangat bermanfaat untuk dirinya, keluarga, dan orang lain. Selama ini kalau ada acara pertemuan, pesta, dan kegiatan sekolah anak mereka berdandan seadanya. Sekarang peserta sudah bisa merias diri sendiri. Kegiatan pengabdian ini sangat menarik, terbukti dengan antusias peserta yang menginginkan keterampilan tata rias ini di adakan dengan jadwal rutin diadakan setiap tahun. Karena tata rias ini sangat diminati oleh remaja dan anggota PKK nagari padang gantiang, dan mereka melihat peluang besar untuk menghasilkan manfaat keterampilan menjadi penata rias.

KEPUSTAKAAN

- Chaney, D. 2003. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra
- Harymawan, R.M. (1993). *Dramaturgi* Bndung: Djatnika
- Han, Chenny&Isye Soentoro, 2004, *Rias Pengantin*. Jakarta,PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Nikmah Ilahi. (2010). *Panduan Tata Rias Kecantikan Wajah Terkini*. Yogyakarta: Flash Books.
- Poerwasoenoe, Titi Da Moc Djon. 1984. *Tata Rias Wajah, Panggung Pentas*. Jakarta: Karya Utama
- Sutopo, HB.2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.

- Tin, Santoso.2010.*Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta. Pt, Gramedia Pustaka Utama.
- Tilaar, Martha. (1995), *Indonesia Bersolek Tata Rias Kosmetik*. Jakarta: PT Grasindo.

FILOSOFI “BATOBOH”:
Dalam masyarakat Minangkabau upacara-upacara yang dilakukan sebelum mendirikan bangunan baik Rumah Gadang maupun Balairung (Balai Adat) serta bangunan lainnya yang dikenal dengan beberapa upacara yang disebut dengan batoboh. Batoboh berasal dari kata Taboh yang artinya menebang atau mengambil sesuatu, jadi dengan mengambil kayu dihutan sebagai bahan utama dalam membangun rumah dan bangunan lainnya. Upacara Batoboh ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Minangkabau yaitu dapat meningkatkan Gotong-Royong dan solidaritas antar sesama suku Minangkabau karena memberi kesempatan kepada kerabat-kerabat untuk terlibat dalam pembangunan rumah serta bangunan lain.

Alamat Redaksi:
LPPMPP ISI Padangpanjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat
Telp. (0752) 485466, Fax.(0752) 82803
e-mail: batoboh@gmail.com



9 772548 545008